

## DAFTAR DIAGRAM

Table 2.1 Struktur Organisasi PT. Jettaliving Indonesia .....	8
Table 4.1 Struktur Organisasi Proyek S Romance Villa Bali .....	35



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Praktik Profesi**

Mata kuliah kerja praktik merupakan hasil dari kesadaran akan pentingnya mahasiswa mempelajari pengetahuan yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga mengetahui manfaat dari praktek nyata lapangan. Dalam hal ini mahasiswa diberi peran untuk memahami dan mempelajari kenyataan teknis praktis di lapangan sehingga memiliki kemampuan yang adaptif, kreatif dan mampu berinovasi tinggi dalam memecahkan masalah teknik arsitektur di lapangan proyek.

Selama masa pembelajaran kuliah, mahasiswa mempelajari ilmu teori yang menjadi cikal bakal landasan disiplin ilmu arsitek. Mahasiswa juga diwajibkan untuk dapat mengaplikasikan teori-teori dari ilmu pengetahuan yang diajarkan agar bisa dilaksanakan secara nyata pada saat proses praktek dunia kerja yang sebenarnya. Praktek kerja profesi berperan sebagai wadah mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dipelajari dan mencoba untuk mensinkronkan dengan sistem dunia kerja yang sudah berjalan.

Tentu tidak semua hal yang telah dipelajari mampu berefek baik di dunia kerja atau sesuai dengan bayangan mahasiswa itu sendiri tetapi yang terpenting dalam proses praktik kerja profesi ini adalah bahwa kemampuan mahasiswa beradaptasi dan mampu memadukan elemen pembelajaran dalam kelas dan elemen nyata ilmu dunia kerja untuk bisa berjalan secara beriringan sesuai dengan prosedur yang benar.

Penulis memilih PT. Jettaliving Indonesia sebagai tempat praktik karena penulis juga merupakan salah satu karyawan dari perusahaan tersebut, selain itu sebagai informasi bahwa perusahaan tersebut merupakan salah satu konsultan dan Kontraktor yang sudah lama berdiri sejak tahun 2005, maka dari itu sekiranya tepat untuk penulis mendapatkan pengalaman mengerjakan proyek skala besar seperti rumah tinggal, villa, restaurant, dan lain-lain yang memang spesialisnya jasa yang ditangani dari perusahaan ini.

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Maksud dan tujuan kerja praktik ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Teknik Arsitektur.
2. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori perkuliahan arsitektur dengan praktik kerja langsung di lapangan.
3. Mahasiswa dapat mengetahui urutan proses pekerjaan suatu proyek mulai dari gambar hingga pelaksanaan di lapangan.
4. Mahasiswa dapat mengetahui perkembangan teknologi dan keilmuan secara langsung dalam pelaksanaan pekerjaan.
5. Melatih berfikir kreatif, menguji kemampuan dalam menghadapi tuntutan, serta meningkatkan kemampuan softskill dan tata krama penulis, diantaranya tanggung jawab terhadap pekerjaan, kejujuran, kerjasama tim, komunikasi dll.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Praktik Profesi

Lingkup Praktek Profesi yang penulis dapatkan selama praktek dimana proyek yang dikerjakan sudah berada ditahap berjalan, artinya dalam hal ini perencanaan yang sudah ada diawal sudah pada tahap detail dalam pengerjaan setiap item pekerjaannya. Hal yang menarik pada proyek ini ternyata meskipun sudah tahap jalandesain masih berubah, terutama pada denah, sehingga hal itu berdampak pada facade bangunan secara keseluruhan. Maka keuntungan juga untuk penulis mempelajari bagaimana mendesain kembali tampakyang memang diinginkan oleh owner. Dalam

kesempatan itu penulis diberikan tugas untuk membantu Arsitek Senior dalam desain detail denah yang baru. Sehingga penulis dalam hal ini diharapkan dapat turut serta melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan teknis maupun non teknis mengenai perencanaan proyek, dan pemahaman gambar-gambar detail proyek Perencanaan S Romance Villa Bali.

Penulis yang berkedudukan sebagai karyawan dalam perusahaan tempat dimana Praktek Profesi memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dengan baik tanpa perlu untuk adaptasi lagi, sehingga lingkup pekerjaan yang diberikan selama praktek mengikuti pada arsitek senior yang memberikan

tugas pada setiap pekerjaan yang kemudian dikoordinasikan dengan rutin setiap ada perubahan atau penambahan pekerjaan detail gambar.

#### **1.4 Lingkup Praktik Profesi**

Pada Praktik Profesi ini, dilaksanakan sekitar 6 bulan, terhitung dari 28 Januari 2019 – 28 Juli 2019. Tempat Praktik Profesi ini dilaksanakan di PT. JETTALIVING INDONESIA selaku perencana design arsitektur dan interior pada proyek S Romance Villa Bali yang beralamat Jl. Kerobokan Bali.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Pada laporan ini digunakan metode deskriptif. Metode ini memaparkan setiap detail pengamatan. Sebagai metode pengumpulan data digunakan penulis menggunakan :

##### **Wawancara.**

Dengan melakukan tatap muka dan mewawancarai narasumber untuk setiap proses kegiatan yang sedang berlangsung.

##### **Observasi.**

Dengan melakukan pengamatan dan melihat secara langsung di lapangan.

##### **Studi Literatur.**

Cara ini digunakan sebagai referensi dalam mengetahui definisi dan uraian mengenai perencanaan proyek, tugas-tugas dan tanggung jawab para pihak terkait dan juga cara mendapatkan proyek.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan kerja praktek profesi, Ruang lingkup kerja praktek profesi, Metode pembatasan dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN UMUM PT. JETTALIVING INDONESIA**

Bab ini Membahas secara umum mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan struktur organisasi perusahaan, kualifikasi perusahaan, lingkup pelayanan perusahaan cara perusahaan mendapatkan proyek, dan pengalaman kerja (referensi) perusahaan.

### **BAB III TINJAUAN UMUM PROYEK**

Bab ini berisi tentang gambaran secara umum penjelasan proyek mengenai latar belakang proyek, jenis proyek, dan pengaturan jadwal pelaksanaan proyek serta tahapan lingkup tugas suatu kegiatan pekerjaan perencanaan pada suatu proyek.

### **BAB IV TINJAUAN KHUSUS PROYEK S ROMANCE VILLA BALI**

Bab ini Membahas teknis pelaksanaan Praktek Profesi profesi meliputi : data-data proyek yang dikerjakan, sistem bimbingan terhadap penulis dalam mengerjakan proyek, pembagian tugas penulis, pengalaman penulis dalam mengerjakan proyek.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pengamatan kerja praktek profesi, saran dan kritik pada penulisan.

## BAB II

### PROFIL PT. JETTALIVING INDONESIA

#### 2.1 Data Perusahaan

Jettaliving didirikan di Melbourne – Australia pada tahun 2005, terutama dikenal sebagai jaldexign proyek kami adalah domestik kecil. renovasi kantor, dan iklan, pada tahun 2007 jettaliving mulai bekerja pada proyek-proyek di Jakarta – Indonesia dan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun berikutnya.

Selama beberapa tahun terakhir. jettaliving telah berkembang menjadi usaha bisnis yang mapan. dan terdaftar sebagai PT jettaliving Indonesia kami menyediakan layanan dalam arsitektur, perumahan, & desain interior kantor, kabinet, pengerjaan kayu dan logam.

#### 2.2 Ruang Lingkup Perusahaan

Ruang lingkup usaha PT. Jettaliving Indonesia bergerak dalam bidang perusahaan yaitu :

- Arsitektur
- Interior
- MEP
- Konsultan Kontraktor

#### 2.3 Data Data Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. Jettaliving Indonesia.
Alamat	: Jl. Kembangan Raya Utara No. 43 Jakarta Barat.
Telepon	: +6221 – 5810908
Fax	: +6221 – 5812039
Homepage	: <a href="http://www.Jettaliving.com">www.Jettaliving.com</a>
Penanggung Jawab	: Jefri Buntoro

## 2.4 Pengalaman Perusahaan

### Project Arsitektur Jettaliving :

#### 1. CV. Mutiara Alam Raya – Daan Mogot



Gambar 2.1 CV. Mutirara Alam Raya  
(Sumber: Data Pribadi 2019)

#### 2. B Steak MAG – Kelapa Gading



Gambar 2.2 B'Steak MAG  
(Sumber: Data Pribadi 2019)

#### 3. Cluster Balikpapan – Kalimantan



Gambar 2.3 Cluster Balikpapan  
(Sumber: Data Pribadi 2019)

#### 4. Kedoya House – Kedoya



**Gambar 2.4** Kedoya House  
(Sumber: Data Pribadi 2019)

#### 5. Taman Cipto House – Tegal

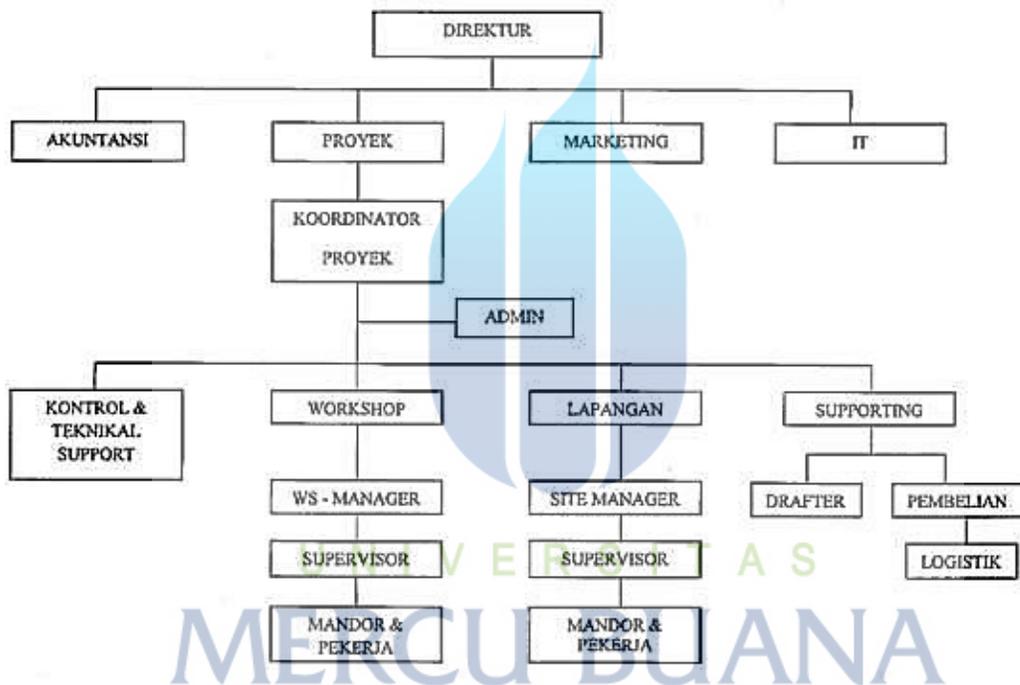


**Gambar 2.5** Taman Cipto House  
(Sumber: Data Pribadi 2019)

## 2.5 Organisasi Perusahaan

Organisasi perusahaan dibuat untuk mengkoordinir masing – masing pekerja dengan memberi peraturan dan tanggung jawab yang telah dibebankan bagi tiap pekerja. Dengan kata lain, para pekerja sudah memiliki tugasnya masing-masing, saling membutuhkan dan saling berkaitan untuk menjalankan perusahaan. Oleh karena itu diperlukan koordinasi dan komunikasi yang baik antar pekerja, dimulai dari jabatan tertinggi hingga jabatan terendah.

Berikut ini merupakan struktur organisasi perusahaan PT. Jettaliving :



**Diagram 2.1** Struktur Organisasi PT. Jettaliving  
(Sumber: Data Pribadi 2019)

## BAB III

### TINJAUAN UMUM PROYEK

#### 3.1. Penjelasan Proyek

Pengertian proyek konstruksi adalah suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu (bangunan/konstruksi) dalam batasan waktu, biaya dan mutu tertentu

*Project are becoming progressively larger and more complex in term of physical size and cost. In the modern world, the execution of a project requires the management of scarce resources: manpower, materials, money, method and machines must be managed throughout the life of the project from conception to completion.*

*(Ahuja, 1994).*

Proyek merupakan sekumpulan aktivitas yang saling berhubungan dimana ada titik awal dan titik akhir serta hasil tertentu. Proyek biasanya bersifat lintas fungsi organisasi sehingga membutuhkan berbagai keahlian (skills) dari berbagai profesi dan organisasi. Setiap proyek adalah unik, bahkan tidak ada dua proyek yang persis sama. Proyek adalah aktivitas sementara dari personil, material, serta sarana untuk menjadikan / mewujudkan sasaran-sasaran (goals) proyek dalam kurun waktu tertentu yang kemudian berakhir (PT. PP, 2003).

Pada dasarnya yang dimaksud dengan proyek adalah suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dibatasi oleh waktu dan sumber daya yang terbatas. Sehingga pengertian proyek konstruksi adalah suatu upaya untuk mencapai suatu hasil dalam bentuk bangunan/infrastruktur. Bangunan ini pada umumnya mencakup pekerjaan pokok yang termasuk didalamnya bidang teknik sipil dan arsitektur, juga tidak jarang melibatkan disiplin lain seperti; teknik industri, teknik mesin, teknik elektro dan sebagainya. Adapun bentuk bangunan tersebut dapat berupa perumahan, gedung perkantoran, bendungan, terowongan, bangunan industri dan bangunan pendukung yang banyak digunakan untuk kepentingan masyarakat banyak.